KESEHATAN GINJAL

PINTAR KESEHATAN

HALLO PERAWAT "GULAHA CARE"



PENGANTAR



Ebook ini merupakan media dalam menyampaikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat sebagai usaha mencegah dan mengurangi risiko masalah kesehatan sehari-hari secara mandiri.

Bagian ini khususnya penyakit tidak menular (PTM)

MENGETAHUI DAN CEGAH MASALAH GINJAL KRONIS

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Kesempatan untuk terus berkarya

Kepada semua civitas dan pemimpin yang telah mendukung secara materiil dan moral untuk perkembangan kualitas professional Keperawatan

Khusus di persembahkan ebook ini spesial untuk Individu, Keluarga, Kelompok, Masyarakat dan Mahasiswa untuk menambah wawasan dan memotivasi kita semua untuk selalu menjaga Kesehatan dan kebugaran, semoga sehat selalu

Salam Sayang

DAFTAR ISI

| Kata Pengantar | 1 |
|--------------------------------|----|
| Ucapan Terima Kasih | 2 |
| Pengertian Masalah Ginjal | 4 |
| Penyebab Masalah | 5 |
| Tanda dan Gejala | 6 |
| Tes Diagnostik perlu diketahui | 7 |
| Beberapa Pencegahan | 9 |
| Terapi Komplementer | 16 |
| Penutup | 29 |

PENGERTIAN



Penyakit Ginjal Kronis
(PGK) adalah kondisi di
mana ginjal mengalami
kerusakan secara perlahan
dan progresif selama
periode waktu yang lama.
Kerusakan ini
mengakibatkan penurunan
fungsi ginjal secara
bertahap.

Ginjal yang sehat memiliki fungsi penting dalam tubuh, seperti menyaring limbah dan kelebihan cairan dari darah, menjaga keseimbangan elektrolit, dan memproduksi hormon yang penting untuk berbagai proses tubuh.

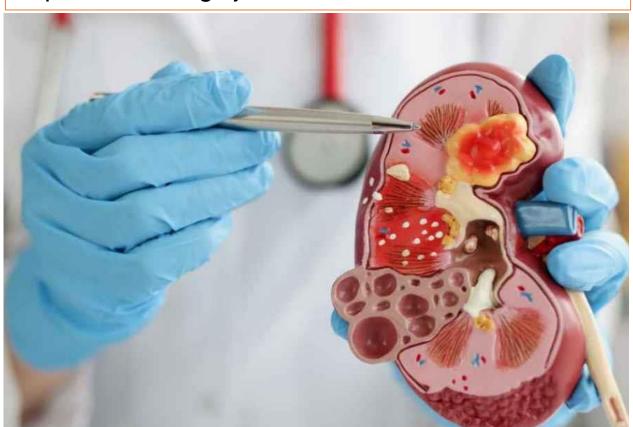
PENYEBAB

Diabetes Mellitus: Tingginya kadar gula darah dapat merusak pembuluh darah di ginjal.

Hipertensi (tekanan darah tinggi): Tekanan darah tinggi dapat menyebabkan kerusakan pada pembuluh darah ginjal.

Penyakit Ginjal Polikistik: Kondisi genetik yang menyebabkan pembentukan kista di ginjal.

Infeksi Ginjal Kronis: Infeksi berulang atau kronis dapat merusak ginjal.



TANDA GEJALA

Gejala sering kali tidak muncul hingga penyakit sudah cukup lanjut, tetapi beberapa tanda awal meliputi:

- 1. Kelelahan
- 2. Pembengkakan di kaki, pergelangan kaki, atau wajah.
- 3. Penurunan nafsu makan.
- 4. Mual atau muntah.
- 5. Perubahan dalam frekuensi atau warna urine.
- 6. Nyeri di area pinggang atau punggung bawah



Beberapa tes untuk mengetahui fungsi Ginjal apakah normal atau ada masalah:

- 1. Tes fungsi ginjal (seperti kreatinin dan BUN).
- 2. Tes urine untuk mendeteksi protein atau darah

Penanganan Masalah Ginjal ini, berfokus pada mengelola gejala dan memperlambat perkembangan penyakit. Ini mungkin melibatkan:

Pengendalian diabetes dan tekanan darah tinggi

Perubahan pola makan (misalnya, diet rendah garam dan protein).

Pengobatan untuk mengurangi gejala seperti pembengkakan dan nyeri.

Dalam kasus yang parah, dialisis atau transplantasi ginjal mungkin diperlukan

Mengelola Diabetes: Jika Anda memiliki diabetes, penting untuk mengontrol kadar gula darah Anda dengan baik. Ini bisa dilakukan melalui diet yang tepat, pengobatan, dan pemantauan rutin.



Mengontrol Tekanan Darah: Tekanan darah tinggi adalah salah satu faktor risiko utama untuk PGK. Pastikan untuk memantau dan mengelola tekanan darah Anda dengan baik melalui diet, olahraga, dan, jika perlu, obat-obatan.



Menjaga Pola Makan Sehat: Konsumsi makanan yang rendah garam, lemak jenuh, dan protein berlebih. Pilih makanan yang kaya serat, buah-buahan, dan sayuran.



Minum Cukup Air: Mengonsumsi cukup cairan penting untuk menjaga kesehatan ginjal. Namun, jika Anda sudah mengalami gangguan ginjal, jumlah cairan yang tepat harus disesuaikan dengan saran medis dan petugas kesehatan.



Hindari Penggunaan Obat-Obatan yang Tidak Perlu: Beberapa obat-obatan, terutama obat anti-inflamasi

nonsteroid (NSAID) seperti ibuprofen, dapat merusak ginjal jika digunakan dalam jangka panjang.



Menjaga Kesehatan Sistem Kemih: Jaga kebersihan dan kesehatan saluran kemih untuk menghindari infeksi yang bisa merusak ginjal.

Menghindari Dehidrasi: Pastikan untuk minum cukup air, terutama jika Anda aktif secara fisik atau berada di lingkungan panas.



Cara alami yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya kerusakan ginjal:



Air Lemon: Membantu mengurangi risiko batu ginjal dan meningkatkan hidrasi.

Jus Semangka: Mengandung banyak air dan dapat membantu membersihkan ginjal dan saluran kemih.

Makanan yang mendukung kesehatan ginjal umumnya rendah garam, lemak jenuh dan protein berlebih:

Brokoli: Kaya Serat dan Vitamin C, rendah kalium.

Kembang Kol: Alternatif rendah Kalium yang baik untuk berbagai hidangan.

Wortel: Mengandung vitamin A dan serat,

Paprika: Mengandung vitamin C.

Alternatif: Jahe, Kunyit, dan Bawang putih.

Cara Konsumsi: Tambahkan ke dalam masakan

untuk menambah rasa dan manfaat

kesehatan.

TERAPI KOMPLEMENTER YOGA

Yoga:

Contoh: Postur seperti Child's Pose, Cat-Cow

Pose, dan Downward Dog.

Child's Pose (Balasana)

Manfaat: Pose ini membantu merilekskan tubuh, mengurangi stres, dan meregangkan punggung serta pinggul. Ini juga dapat membantu merangsang organ-organ internal.

Cara Melakukan:

- Mulai dari posisi lutut, duduk di atas tumit Anda.
- 2. Rentangkan tangan ke depan, letakkan dahi di lantai atau matras.
- Jaga posisi ini selama 30 detik hingga beberapa menit, bernapas dalam-dalam..
- Untuk keluar dari pose, angkat tubuh Anda perlahan dan duduk kembali di atas tumit.



TERAPI KOMPLEMENTER YOGA

Cat-Cow Pose (*Marjaryasana-Bitilasana*) **Manfaat:** Pose ini meningkatkan fleksibilitas

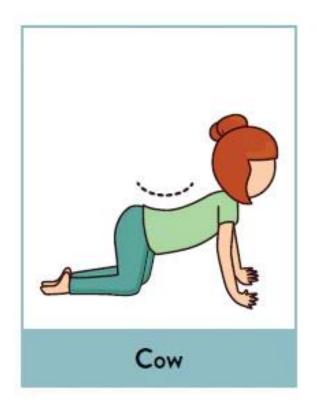
tulang belakang, mengurangi ketegangan di punggung bawah, dan merangsang organ-

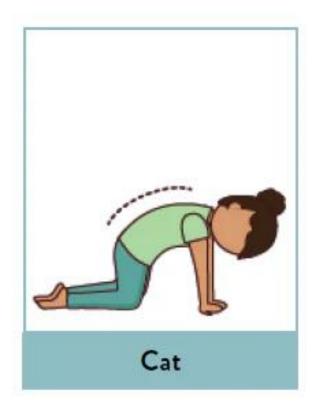
organ perut.

Cara Melakukan:

- Mulai dari posisi merangkak (di atas tangan dan lutut). Pastikan tangan sejajar dengan bahu dan lutut sejajar dengan pinggul.
- Cat Pose: Tarik napas, lengkungkan punggung ke atas dengan menarik dagu ke dada dan mengarahkan tulang ekor ke bawah (seperti kucing yang melengkung).

Bagian I **GINJAL**





Cat-Cow Pose (Marjaryasana-Bitilasana) Lanjutan...

3. Cow Pose: Buang napas, turunkan perut ke arah lantai, angkat dada, dan arahkan tulang ekor ke atas (seperti sapi yang rileks).
Ulangi pose ini selama 1-2 menit dengan pernapasan yang lembut.



Downward Dog (Adho Mukha Svanasana)

Manfaat: Pose ini meregangkan seluruh tubuh, memperkuat lengan dan kaki, serta meningkatkan aliran darah ke organ-organ internal.

Cara Melakukan:

- Mulai dari posisi merangkak (di atas tangan dan lutut). Jaga tangan sejajar dengan bahu dan lutut sejajar dengan pinggul.
- 2. Angkat pinggul ke atas dan ke belakang, membuat tubuh Anda membentuk huruf "V" terbalik.
- Tekan telapak tangan ke matras dan dorong tumit ke arah lantai. Jaga punggung tetap lurus dan leher rileks.
- Pertahankan posisi ini selama 30 detik hingga satu menit, lalu perlahan turunkan tubuh kembali ke posisi merangkak.



TIPS DALAM MELAKUKAN OLAH RAGA YOGA

Perhatikan Pernapasan: Bernapaslah dalam-dalam dan perlahan selama setiap pose.

Gunakan Matras Yoga: Gunakan matras yoga untuk memberikan kenyamanan dan dukungan pada permukaan keras.

Modifikasi Pose Jika Diperlukan: Gunakan bantal atau blok yoga untuk mendukung tubuh jika Anda merasa tidak nyaman dalam pose tertentu.

Konsultasi dengan Profesional: Jika Anda baru dalam yoga atau memiliki kondisi kesehatan tertentu, pertimbangkan untuk berkonsultasi dengan instruktur yoga atau dokter.

Melakukan latihan yoga secara teratur dapat membantu mendukung kesehatan ginjal dan keseluruhan kesehatan tubuh Anda.

PIJAT KESEHATAN GINJAL

Pijat Relaksasi (Swedish Massage):

Manfaat: Mengurangi stres dan ketegangan otot, meningkatkan sirkulasi darah.

Teknik: Menggunakan gerakan memanjang, menggosok, dan memijat dengan tekanan ringan hingga sedang.

Pijat Punggung:

Manfaat: Meredakan ketegangan di punggung bawah, yang dapat membantu mengurangi tekanan pada ginjal.

Teknik: Fokus pada area punggung bawah dengan gerakan menggosok dan memijat lembut.

PIJAT KESEHATAN GINJAL

Pijat Akupresur:

Manfaat: Mengaktifkan titik-titik tertentu pada tubuh yang dapat membantu mengurangi ketegangan dan meningkatkan aliran energi.

Teknik: Menekan titik-titik akupresur dengan jari atau alat khusus.



PIJAT KESEHATAN GINJAL

Minum banyak air setelah pijat untuk membantu proses detoksifikasi dan menjaga hidrasi tubuh.

TERAPI KOMPRES HANGAT

Terapi Hangat

Manfaat:

Mengurangi Kekakuan Otot: Membantu melemaskan otot yang tegang dan mengurangi kekakuan.

Meningkatkan Sirkulasi Darah: Membantu meningkatkan aliran darah ke area yang terkena, yang dapat mempercepat penyembuhan.

Meredakan Nyeri Kronis: Bermanfaat untuk nyeri otot kronis, nyeri punggung bawah, dan kekakuan sendi.



TERAPI KOMPRES DINGIN

Mengurangi Peradangan: Mengurangi pembengkakan dan peradangan, terutama setelah cedera akut.

Mencegah Kerusakan Jaringan: Mengurangi suhu lokal dapat membantu mencegah kerusakan jaringan pada cedera baru.

Gunakan terapi dingin pada kondisi seperti pembengkakan, cedera akut, atau nyeri pascatrauma.

Jangan gunakan es jika Anda memiliki masalah peredaran darah atau sensitivitas dingin. Jangan mengaplikasikan kompres dingin lebih dari 20 menit pada satu waktu untuk mencegah kerusakan kulit.

PERLU DIKETAHUI

Selalu konsultasikan dengan Perawat profesional kesehatan sebelum memulai terapi panas atau dingin, terutama jika Anda memiliki kondisi medis tertentu, cedera, atau jika Anda tidak yakin metode mana yang paling sesuai untuk kebutuhan Anda.



PENUTUP

Dengan mengikuti langkah-langkah pencegahan ini, Anda dapat membantu menjaga kesehatan ginjal dan mengurangi risiko terjadinya penyakit ginjal kronis. Jika Anda memiliki kekhawatiran atau faktor risiko tertentu, berkonsultasilah dengan dokter, perawat dan tenaga Kesehatan.

Kunjungi layanan Kesehatan dan kebugaran IDAMAN ANDA "Hallo Perawat" APLIKASI GULAHA CARE



REFERENSI

Inker, L.A., Heerspink, H.J., Tighiouart, H., Levey, A.S., Coresh, J., Gansevoort, R.T., Simon, A.L., Ying, J., Beck, G.J., Wanner, C. and Floege, J., (2019). GFR slope as a surrogate end point for kidney disease progression in clinical trials: a meta-analysis of treatment effects of randomized controlled trials. Journal of the American Society of Nephrology, 30(9), pp.1735-1745.

Kim, H.J., (2021). Metabolic acidosis in chronic kidney disease: pathogenesis, clinical consequences, and treatment. Electrolytes & Blood Pressure: E & BP, 19(2), p.29.

SUBA JOU...



KREASI OLEH: Wasis Nugroho